BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pantauan peneliti pola komunikasi suami istri di Desa Sabulakoa Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan, belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Artinya, komunikasi ini hanya sebatas komunikasi biasa saja itupun hanya untuk sekedar membahas persoalan rumah tangga disebabkan factor kesibukan mencari nafkah dan lain sebagainya.

Pola komunikasi suami istri dalam mencegah perceraian di Desa Sabulakoa Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan, yaitu menggunakan bentuk pola atau gaya spekulatif dan gaya kontak penuh. Dalam gaya komunikasi spekulatif, pasangan suami istri lebih banyak menghabiskan waktu dengan lebih banyak saling bertanya daripada mengekspresikan perasaannya masing-masing. Kemudian, pola atau gaya kontak penuh pasangan suami istri yang mau mendengar dan menghargai opini pasangannya. Mereka tidak ragu untuk mendiskusikan setiap masalah penting dan mengekspresikan keinginannya masing-masing. Suami istri ini selalu berusaha untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan membina komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Khususnya untuk mencegah perceraiaan.

Adapun yang menjadi kendala bagi pasangan suami istri dalam berkomunikasi untuk mencegah perceraian adalah tingkat pendidikan yang kurang memadai, kurangnya memahami tugas dan tanggungjawab masing-masing pasangan,

adanya sikap egoisentris (tidak mau mengalah), perbedaan prinsip yang fundamental dan factor ekonomi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pola komunikasi suami istri dalam mencegah perceraian, maka penulis menitipkan saran-saran kepada semua pihak yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dan minimal dapat menjadi dasar dalam mencegah perceraian. Khususnya pasangan suami istri di Desa Sabulakoa Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan agar dapat lebih meningkatkan hubungan komunikasi yang baik dan efektif, meningkatkan kepercayaan terhadap pasangannya, menciptakan kesempatan untuk saling berkomunikasi dengan pasangannya dan meluangkan waktu untuk mendengarkan opini masing-masing.

Oleh karena itu, diharapkan baik suami maupun istri dapat mengembangkan komunikasi dengan cara yang tepat sebagai modal dasar dalam membentengi diri untuk menghadapi persoalan-persoalan rumah tangga, sehingga kecenderungan untuk melakukan perceraian dapat diminimalkan ketika menghadapi permasalahan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003)

BalitbangKementerian Agama RI, *MenelusuriMakna di BalikFenomena: Perkawinan di BawahUmurdanPerkawinanTidakTercatat,* Edisi I(Jakarta: PuslitbangKehidupanKeagamaan, 2013)

Beni Ahmad Saebani.*FiqihMunakahat*,(Bandung : CV PustakaSetia, 2001)

BaduduJs, *KamusBesarBahasa Indonesia*, (Jakarta:PustakaSinarHarapan, 1994)

Cangara, H. Hafied, *PengantarIlmuKomunikasi,* EdisiRevisi, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2007)

Cangara, Hafied,*PerencanaandanStrategiKomunikasi*,(Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada, 2013)

Djamaan, Nur, *FikhiMunakahat*,Cet. I (Semarang: Toha Putra, 2003)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahan*, EdisiRevisi (Semarang: PT. Kumudasmoro, 1994)

Effendy, OnongUchjana,*Ilmu, TeoridanFilsafatKomunikasi*, (Bandung: PT. Citra AdityaBakti, 2003)

H.M.Mustofa, *FiqihMunakahatdanJinayat*,(Surabaya:CosmaB UIN Sunan Ampel, 2014)

H.A.W.Widjaja, *IlmuKomunikasi : PengantarStudi*, EdisiRevisi, Cet. II (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2000)

Ira KusumaWardani, *StudiTentangFaktor-Faktor Yang MempengaruhiPerceraian Di KecamatanMarreKabupaten Bone Makassar,* (Skripsi) UIN Alaudin Makassar Tahun 2010

Liliweri, Alo, *KomunikasiAntar Personal*,(Jakarta: KencanaPrenada Media, 2011)